

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara wajib menjamin kesejahteraan setiap penduduknya dan setiap penduduk berhak untuk mendapatkan kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu negara menunjukkan seberapa berhasil suatu negara dalam mencapai tujuannya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduknya, pemerintah melaksanakan berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk, salah satunya adalah program bantuan langsung tunai (BLT). Bantuan

langsung tunai merupakan sebuah program bantuan pemerintah yang berjenis pemberian uang tunai untuk masyarakat miskin, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*). Bantuan langsung tunai (BLT) juga merupakan salah satu dari sekian banyak model skema dukungan sosial yang dilakukan oleh pemerintah. Pihak desa Wonosari

Kecamatan Bengkalis Kabupaten Riau tepatnya, menyatakan bahwa sistem pemilihan masyarakat untuk program bantuan langsung tunai (BLT) yang tersedia saat ini masih dilakukan secara manual dan bertahap, dari mulai menentukan masyarakat yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, sampai dengan seleksi pemilihan masyarakat dan musyawarah pengambilan keputusan terhadap masyarakat yang lulus seleksi memakan waktu yang cukup panjang, terutama pada bagian seleksi pemilihan masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak adanya bantuan pihak eksternal yang secara independen dapat digunakan dalam melakukan proses seleksi tersebut. Proses seleksi masih dilakukan dengan cara menghitung dan menimbang secara prediksi dengan data yang tersedia, sehingga menyulitkan pihak penyeleksi dalam mengambil keputusan terhadap masyarakat yang mengajukan permohonan bantuan sosial.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Kriteria pemilihan masyarakat penerima bantuan sosial didapatkan dari peraturan pemerintah yaitu Permenkeu RI Nomor 201/PMK.07/2022, diantaranya adalah: Perempuan kepala keluarga miskin ekstrim, memiliki keluarga pengidap penyakit kronis, memiliki keluarga yang sudah lanjut usia dan masyarakat yang kehilangan mata pencaharian. Proses pembobotan tiap masing-masing kriteria ditentukan dari kondisi yang lebih krusial, yang mana akan dilakukan proses pemfilteran pada kondisinya, seperti pada kriteria memiliki keluarga yang sudah lanjut usia, akan dirangking usia berapa saja yang termasuk dalam kategori lanjut usia. Kemudian akan dipertimbangkan mana saja kondisi yang memenuhi persyaratan. Pengambilan keputusan diharapkan dapat menggunakan metode agar lebih terstruktur dan agar lebih sistematis. Metode yang digunakan yaitu metode *Simple additive weighting* (SAW). Adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu tim penyeleksi Desa Wonosari dalam pekerjaannya, membantu pihak Desa Wonosari dalam melayani dan mengayomi masyarakat agar desa dapat menjadi lebih maju dan lebih produktif. Proses pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan metode pengembangan yang cocok dikarenakan dapat dilakukan dalam rentang waktu yang relatif cepat. Penghematan waktu dalam keseluruhan fase proyek yang dapat dicapai dengan menggunakan metode ini. Metode RAD sangat membantu pengembangan aplikasi yang berfokus pada waktu penyelesaian proyek. (Subianto, 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah aplikasi penyeleksian masyarakat penerima BLT dengan metode perhitungan SAW agar bantuan yang diberikan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari pelebaran maupun penyimpangan pokok masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan juga memudahkan dalam pembahasan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini sebagai sebuah bantuan untuk membantu pembuatan keputusan yang objektif sesuai dengan data yang digunakan.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini digunakan untuk menyeleksi calon penerima bantuan langsung tunai yang didata oleh RT/RW setempat dan hasil akhir untuk mengambil keputusan tetap kepada pihak Desa Wonosari.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu merancang sebuah aplikasi berbasis website dengan metode *simple additive weighting* yang dapat membantu pihak penyeleksi dalam memilih dan menentukan masyarakat yang mengajukan permohonan bantuan sosial agar bantuan tersebut tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran.

1.5. Manfaat

Manfaat dari aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dalam menggunakan metode *Simple Additive Weighting* sebagai metode pengolahan data dan juga menggunakan metode *Rapid Application Development* sebagai metode pengembangan perangkat lunak dalam sebuah aplikasi.
2. Mempermudah proses penyeleksian masyarakat dan mempersingkat waktu yang digunakan dalam proses penyeleksian masyarakat.